

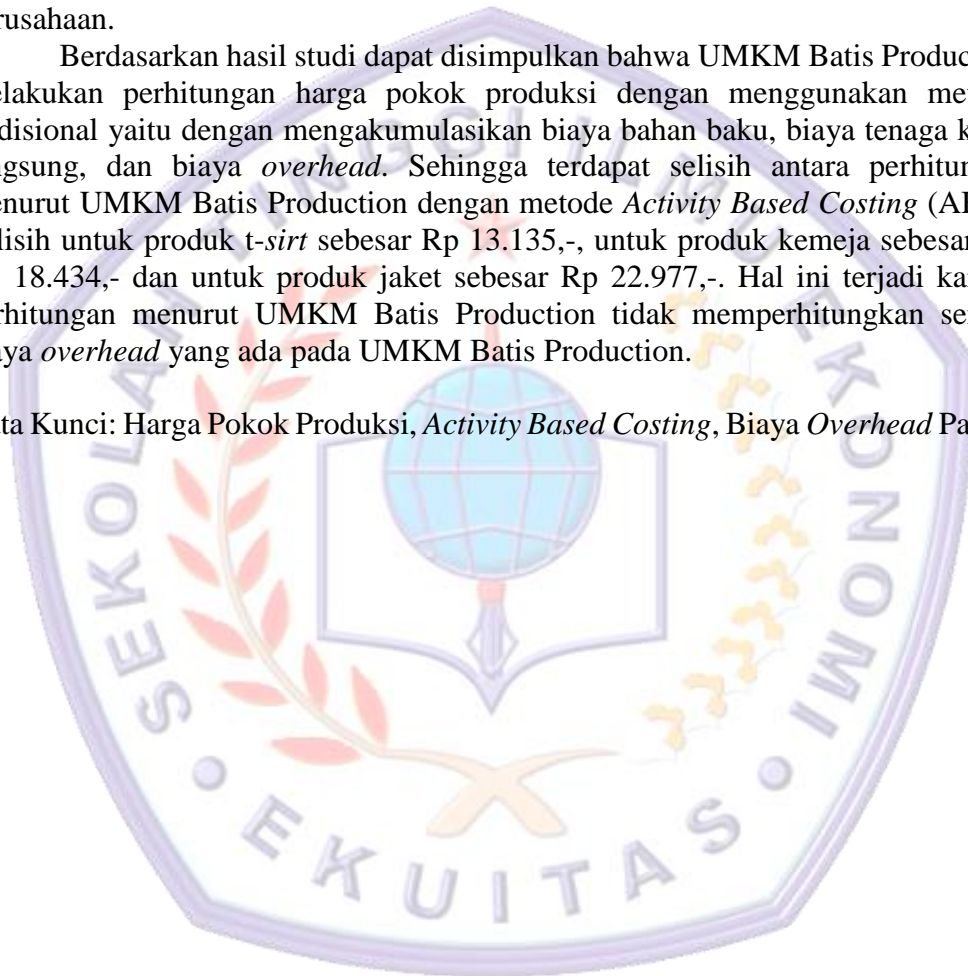
ABSTRAK

Ketetapan dalam menghitung harga pokok produksi akan mempengaruhi laba yang diharapkan. Harga pokok produksi penting untuk diperhitungkan oleh pelaku usaha UMKM Batis Production. Metode Activity Based Costing (ABC) diharapkan menjadi alternatif pilihan yang tepat dalam menentukan harga pokok produksi.

Dalam studi ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode kuantitatif dalam proses pemecahan masalahnya. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pemilik perusahaan.

Berdasarkan hasil studi dapat disimpulkan bahwa UMKM Batis Production melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional yaitu dengan mengakumulasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Sehingga terdapat selisih antara perhitungan menurut UMKM Batis Production dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Selisih untuk produk *t-sirt* sebesar Rp 13.135,-, untuk produk kemeja sebesar Rp 18.434,- dan untuk produk jaket sebesar Rp 22.977,-. Hal ini terjadi karena perhitungan menurut UMKM Batis Production tidak memperhitungkan semua biaya *overhead* yang ada pada UMKM Batis Production.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing*, Biaya *Overhead* Pabrik



ABSTRACT

The determination in calculating the cost of production will affect the expected profit. The cost of production is important to be taken into account by SMES Batis Production. The Activity Based Costing (ABC) method is expected to be the right alternative in determining the cost of production.

In this study the authors used a descriptive method and a quantitative method in the problem solving process. The type of data used is the primary data obtained through observation and interviews to the company owners.

Based on the results of the study can be concluded that SMES Batis Production conducts the price calculation of production using traditional methods by accumulating raw material costs, direct labor costs, and overhead costs. So there is a difference between the calculation according to SME Batis Production with Activity Based Costing (ABC) method. Difference for T-Sirt products amounting to Rp 13,135,-, for shirt product of Rp Rp 18,434,-and for jacket product of Rp 22,977,-. This happens because the calculation according to SMES Batis Production does not take into account all overhead costs in SMES Batis Production.

Key words: Cost of production, Activity Based Costing, Factory Overhead

